

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat diambil kesimpulan bahwa pada penelitian ini tinggi balita sebagian besar memiliki status tinggi badan normal dimana sebesar 78.01% atau berkisar 163 balita dengan masing-masing 90 orang perempuan dan 73 orang laki-laki. Pada penelitian ini variabel prediktor yang diduga memiliki pengaruh terhadap terjadinya *stunting* dengan taraf nyata 10% adalah pengetahuan ibu, ASI Eksklusif, Diare, dan pendapatan orangtua.

Berdasarkan variabel prediktor yang diduga mempengaruhi kejadian *stunting*, maka diketahui bahwa balita yang menerima ASI Eksklusif memiliki resiko *stunting* 0.5 kali lebih rendah dibandingkan balita yang tidak menerima ASI Eksklusif. Balita yang menderita diare memiliki resiko *stunting* 2 kali lebih besar dibandingkan dengan balita yang tidak menderita diare dan balita dengan Pendapatan orangtua  $< 2$  juta memiliki resiko *stunting* 1.5 kali lebih besar dibandingkan dengan balita dengan pendapatan orangtua  $\geq 2$  juta, sedangkan pengetahuan ibu terhadap gizi memiliki resiko sebesar 1 terhadap status gizi balita. Artinya pengetahuan ibu terhadap gizi memiliki pengaruh yang kecil terhadap status gizi balita.

## 5.2 Saran

Dari hasil penelitian diketahui bahwa pengetahuan ibu terhadap gizi menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi status gizi balita. Namun pada penelitian ini ditemukan kerancuan pada hasil variabel pengetahuan ibu terhadap gizi, dimana dalam penelitian ini semakin tinggi nilai pengetahuan ibu maka semakin tinggi pula resiko terjadinya *stunting* pada balita. Hal ini diduga disebabkan oleh adanya korelasi antara pengetahuan ibu terhadap gizi dengan faktor-faktor lainnya yang berpengaruh terhadap kejadian *stunting* pada balita. Oleh karena itu, diperlukan kajian yang lebih mendalam terhadap pengaruh pengetahuan ibu terhadap kejadian *stunting* pada balita yang dapat menjadi topik penelitian selanjutnya.

